

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. RSUD Prambanan telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengendalian tikus yang telah disetujui oleh pihak rumah sakit dan pihak pelaksana pengendalian tikus.
2. Proses pengendalian tikus di RSUD Prambanan sudah dilaksanakan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Ditemukan tanda-tanda keberadaan tikus berupa kotoran tikus di gudang penyimpanan dan ditemukan celah atau retakan pada dinding gudang penyimpanan dan dapur gizi.

Saran

1. Bagi Sanitarian RSUD Prambanan

Menyusun dan menyempurnakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan menambahkan uraian atau langkah pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian tikus dengan cara modifikasi lingkungan, misalnya menutup celah atau lubang pada dinding RSUD Prambanan menggunakan kawat kassa.
2. Bagi pihak RSUD Prambanan.

Memperbarui Standar Operasional Prosedur (SOP) sesuai dengan kondisi di RSUD Prambanan berupa uraian uraian atau langkah pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian tikus dengan cara

modifikasi lingkungan, misalnya menutup celah atau lubang pada dinding RSUD Prambanan menggunakan kawat kassa.

3. Bagi peneliti lain

- a. Dapat melakukan penelitian sejenis tetapi di rumah sakit yang berbeda namun berpotensi adanya keberadaan tikus.
- b. Dapat melakukan penelitian mengenai parameter yang bisa mempengaruhi keberadaan tikus.
- c. Inovasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengendalian Tikus di rumah sakit, menambahkan uraian atau langkah pada Standar Operasional Prosedur (SOP) pengendalian tikus dengan cara modifikasi lingkungan, misalnya menutup celah atau lubang pada dinding RSUD Prambanan menggunakan kawat kassa.